

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Tuberkulosis yaitu *Microbacterium Tuberculosis*. Tuberculosis menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang sering terjadi adalah paru-paru. Penyebaran penyakit ini terjadi melalui batuk atau bersin oleh orang yang telah mengidap penyakit TB paru, melalui air liur yang terkontaminasi dan terhirup orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah akan tuberkulosis. Kebiasaan merokok juga dapat merusak mekanisme pertahanan paru sehingga memudahkan masuknya kuman penyakit seperti kuman penyakit TB. (Aditama et al., 2022) Setiap orang dapat mengidap TBC karena penyakit tersebut berkembang pesat pada orang yang hidup dalam kemiskinan, kelompok terpinggirkan, dan populasi rentan lainnya. (Dachi et al., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Jumlah penderita baru TB di dunia pada tahun 2017 diperkirakan sebanyak 10 juta orang, sebanyak 90% kasus adalah orang dewasa (usia ≥ 15 tahun) dan dua per tiga berada di delapan negara yang termasuk India (27%), Cina (9%), Indonesia (8%), Filipina (6%), Pakistan (5%), Nigeria (4%), Bangladesh (4%) dan Afrika Selatan (3%). Indonesia merupakan Negara dengan kejadian tuberkulosis tertinggi ketiga setelah india dan cina.

Berdasarkan data Kemenkes RI, prevalensi tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 0,4%. Prevalensi tertinggi pada tiga Provinsi yakni Papua (0,77%), Banten (0,76%) dan Jawa Barat (0,63%). (Abbas, 2022). Angka penemuan TB BTA positif di Kabupaten atau Kota di Provinsi Lampung tahun 2015 yaitu Bandar Lampung 0,10%, Lampung Selatan 0,09%, Lampung Timur 0,07%, Lampung Tengah 0,04%, Way

Kanan 0,10%, Tanggamus 0,06%, Lampung Utara 0,05%. (Puskesmas et al., 2018).

Penyakit tuberkulosis paru rentan proses inflamasi menyebabkan individu dapat mengalami gangguan dan ketidakefektifan respon imun sehingga menimbulkan gejala bervariasi seperti batuk disertai dahak atau batuk berdarah, sesak nafas, nyeri pada daerah dada, keringat pada malam hari, dan penurunan nafsu makan. Gejala tersebut terkait dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas adalah ketidakmampuan untuk membersihkan sekresi atau obstruksi pada saluran pernafasan. Sputum yang kental dan sulit dikeluarkan akan mengakibatkan respon batuk, kesulitan bernafas, dampak lain penumpukan sputum adalah ventilasi menjadi tidak adekuat (Febriyani et al., 2021).

Berdasarkan buku register di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada periode Januari – September 2022 dengan daftar 10 kasus terbanyak maka didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Sepuluh Kasus Terbanyak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Periode Januari – September 2022

No	Kasus/Penyakit	Jumlah
1.	Dyspepsia	327
2.	CHF	311
3.	Diabetes Mellitus	282
4.	Stroke Non Hemoragik	238
5.	Pneumonia	235
6.	Tuberkulosis Paru	218
7.	Thalasemia	207
8.	Dengue haemorrhagic fever	198
9.	Fever	186
10.	Vertigo	182

Sumber : Buku register RSUD Handayani (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kasus kasus Tuberkulosis Paru termasuk uruan ke 6 dari 10 kasus terbanyak di ruang Fresia RSUD Handayani. Peran perawat sebagai tenaga kesehatan yang bertanggung jawab membantu klien dalam kondisi sehat maupun sakit dan memenuhi kebutuhan dasar klien secara holistik memiliki tanggung jawab untuk membantu pemenuhan kebutuhan oksigenasi klien yang tidak adekuat. Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan TB paru, memberikan edukasi kepada keluarga dan klien penderita TB paru

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus Tuberkulosis terhadap Tn.K di ruang Fresia Lantai 4 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 11 – 13 November 2022.

B. Rumusan Masalah

Melihat bahaya yang disebabkan oleh penyakit tuberkulosis dapat menyebabkan kematian sampai tingginya angka penularan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan tugas akhir dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan oksigenasi pada kasus TB Paru terhadap Tn.K di Ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru terhadap Tn.K di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara 11-13 November 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian Keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

- b. Diagnosa Keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana Keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta profesional dalam menangani masalah keperawatan serta dapat menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan tuberkulosis dengan baik.

2. Bagi Ruang Fresia RSUD Handayani

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam meningkatkan pelayanan pada asuhan keperawatan pasien dengan kasus tuberkulosis berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan serta bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dan menjadi bagian dari mewujudkan visi Prodi Keperawatan Kotabumi yaitu menjadi institusi penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam pelayanan *home care* pada tahun 2015.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi terhadap Tn.K dengan diagnosa medis TB Paru di Ruang Fresia lantai 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 11–13 November 2022.